

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif (hubungan). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini minimal terdapat dua variabel yang berhubungan. Hubungan kausal yaitu hubungan sebab akibat (Sugiono 2006:p11). Dalam hubungan ini variabel independent (bebas) adalah kompetensi kerja, budaya kerja dan kepuasan kerja sedangkan variabel dependent (terikat) adalah kinerja pegawai. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistika yang digunakan untuk menguji variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y.

3.2. Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif melalui survey dan kuesioner kepada subjek penelitian (responden). Kemudian pendekatan kualitatif melalui wawancara langsung kepada responden dan melalui dokumen kantor planet cash and credit.

3.2.1. Data Primer

Menurut Wiratna (2015,p.89) Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner, kelompok fokus dan panel atau juga data hasil wawancara penelitian dengan narasumber. Data primer dalam penelitian ini yaitu kuisisioner.

3.2.2. Data Sekunder

Menurut Wiratna (2015,p.89) Data sekunder adalah data yang di dapat dari catatan, buku, laporan publikasi perusahaan,dan jurnal penelitian. Data sekunder di dalam penelitian ini di dapat dari laporan perusahaan.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunkana dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode kepustakaan (*library research*) dan metode lapangan (*field reasearch*) :

a. Studi Kepustakaan (*Library Research*) merupakan metode yang digunakan dalam pencarian data, atau cara pengamatan secara mendalam terhadap tema yang diteliti yang bersumber dari bacaan atau data-data pustaka yang relevan.

b. Studi lapangan (*Field Research*)

Penelitian data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif melalui survey dan kuesioner kepada subjek penelitian (Responden). Kemudian pendekatan kualitatif melalui studi pustaka wawancara langsung kepada responden yang bekerja pada PT. Metro Motor Bandar Lampung.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal responden yang mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Tehnik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau keyakinan *Self-Report*, atau setidak – tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2011:p. 193) metode pengumpulan data adalah

pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara memperoleh sumber data. Dalam penelitian ini, metode yang dipergunakan adalah survey melalui angket, yaitu penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang memuat daftar pernyataan tentang permasalahan yang sedang diteliti dan meminta kesediaan responden untuk mengisi daftar pernyataan tersebut.

3.4. Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2011, p.115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Karyawan pada kantor *planet cash and credit* di Kedaton Bandar Lampung yang berjumlah 103 Karyawan.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yaitu karyawan, teknik pengambilan sampel adalah penelitian ini di lakukan dengan teknik sampling sensus. Sampling sensus

adalah metode pengumpulan data dimana seluruh populasi di selidiki tanpa terkecuali

Menurut (sugiono 2006 p90) sampel adalah bagian dari subjek penelitian populasi yang akan di teliti. Sehingga dalam penelitian ini di gunakan sampel dari semua populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini 103 karyawan.

3.5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, subjek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk di pelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian penulis adalah kompetensi (X1), budaya kerja (X2), dan kepuasan kerja (X3) sebagai variabel bebas (*independen*) serta kinerja (Y) sebagai variabel terkait (*dependen*).

a. Variabel Bebas (*Independet variable*)

Variabel *independen* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* atau terikat. Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah tingkat perputaran tingkat risiko. Dalam penelitian ini variabel independen adalah kompetensi, budaya kerja, dan kepuasan kerja.

b. Variabel Terkait (*Dependent variable*)

Variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel *dependen* pada penelitian ini adalah kinerja yang dinyatakan dengan notasi (Y) untuk mengetahui hasil tanggapan

responden terhadap variabel-variabel penelitian maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Skala Pernyataan

No.	Pilihan Jawaban	Poin
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6. Definisi operasional variabel

Variabel adalah suatu yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Penelitian ini terdiri dari variabel terikat (dependen) yaitu Kinerja Pegawai dan variabel bebas (independen) yaitu kompetensi, budaya kerja dan kepuasan kerja. Secara operasional variabel-variabel dalam penelitian ini dapat diuraikan dalam bentuk tabel. Lihat Tabel 3.3 :

Tabel 3.2
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Kompetensi (x_1)	Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk	– Pengetahuan – Keahlian – Sikap	ordinal

		<p>melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi merupakan landasan dasar karakteristik orang dan mengindikasikan cara berperilaku atau berpikir, menyamakan situasi, dan mendukung untuk periode waktu cukup lama. Wibowo (2007:325).</p>		
2.	<p>Budaya Kerja (x₂)</p>	<p>Budaya dapat didefinisikan sebagai totalitas dari keyakinan, sikap, pola perilaku, kelembagaan, seni, tradisi dan produk pikiran manusia yang menjadi karakteristik dari suatu komunitas di dalam suatu</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kebersamaan - Intensitas 	<p>ordinal</p>

		lingkungan sosial. Budaya terbentuk dari berbagai simbol, ritual, dan tata nilai, keyakinan, gagasan, makna serta pola perilaku yang banyak digunakan di dalam kehidupan sehari-hari. Hartanto (2009).		
3.	Kepuasan Kerja (x_3)	Kepuasan kerja adalah perasaan dan penilaian seorang atas pekerjaannya, khususnya mengenai kondisi kerjanya, dalam hubungannya dengan apakah pekerjaannya mampu memenuhi harapan, kebutuhan, dan keinginannya husain umar (2008).	<ul style="list-style-type: none"> – Imbalan – Pekerjaan itu sendiri – Peluang promosi – Supervisi – Rekan kerja 	ordinal
4.	Kinerja (Y)	adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi	<ul style="list-style-type: none"> – Target – Kualitas – Waktu – Taat asas 	ordinal

		dan visi organisasi yang tertuang dalam <i>strategic planning</i> suatu organisasi mahsun (2006:25)		
--	--	---	--	--

3.7. Uji persyaratan instrumen

3.7.1. Uji Validitas

Instrument utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan yang di sebarakan kepada responden. Instrument yang dibuat sebelum disebarakan kepada responden harus diuji kevalidan dan keriabelnya agar daftar pertanyaan yang dibuat tersebut benar-benar mampu menguak data sehingga mampu menjawab permasalahan sehingga tujuan penelitian tercapai.

Uji validitas dimaksudkan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen mengukur konsep yang seharusnya di ukur. Instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat dan benar. Dengan mempergunakan instrument penelitian yang memiliki validitas yang tinggi, hasil penelitian mampu menjelaskan masalah penelitian sesuai dengan keadaan atau kejadian yang sebenarnya. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji spearmen dengan bantuan SPSS 20.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini merupakan bentuk uji kualitas data yang menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari instrument untuk mengukur konstruk variabel (Sugiono,2008 : p19) Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur (instrument) yang digunakan dapat dipercaya atau dilakukan untuk mengetahui konsistensi dan ketepatan pengukuran. Uji relibilitas dalam penelitian ini

menggunakan *Alpha Croanbachs*. Pengelolaan data dibantu dengan aplikasi spss 20.

3.8. Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel (bebas maupun terkait) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal (Ghozali,2008, : p.54). di dalam penelitian ini di gunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari liresidualnya.

Dasar pengambilan keputusan adalah (Ghozali, 2008 : p61) :

- a. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pada distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Kriteria pengambilan keputusan

- Ho ditolak apabila Signifikasi (sig) < 0.05 berarti sampel tidak normal.
- Ho diterima apabila signifikasi (sig) > 0.05 berarti sampel normal.

Penguji normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS 20 .

3.8.2. Pengujian Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak orthogonal.

Variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabelitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 0.10 (Ghozali, 2011).

3.8.3 Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

Rumusan Hipotesis:

Ho: model regresi berbentuk linier

Ha: model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) Ho ditolak, sebaliknya Ho diterima.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak, sebaliknya Ho diterima.

3.9. Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu Kompetensi (X_1), Budaya Kerja (X_2), Kepuasan Kerja dan variabel dependent yaitu kinerja karyawan (Y), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja

a = Kostanta

X1	= Kompetensi
X2	= Budaya kerja
X3	= Kepuasan kerja
b1, b2, b3	= Koefisien regresi
e	= Standar <i>error</i>

1.10. Pengujian Hipotesis

3.10.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel-variabel beberapa dapat menerangkan lebih baik variabel tidak bebas. Jika R^2 mendekati satu, maka variabel bebas yang di pakai dapat menerangkan dengan baik variabel-variabel independen memberikan varian variabel dependen . bila terdapat nilai *adjusted R²* bernilai negative, maka *adjusted R²* dianggap nol. *output* program SPSS pada tabel model *summary* bagian *Ajusted R square*.

3.10.2 Uji Kelayakan Model (uji-F)

Uji simultan (ujiF) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu kompetensi (X1) budaya kerja (X2) dan kepuasan kerja (X3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu kinerja karyawan (Y).

H_0 : Variabel kompetensi, budaya kerja dan kepuasan kerja tidak berpengaruh secara serempak terhadap variabel kinerja karyawan.

H_1 : Variabel kompetensi, budaya kerja dan kepuasan kerja secara serempak berpengaruh terhadap kinerja.

Kriteria pengambilan keputusan :

A. Bila $\text{Sig} < \text{Alpha}$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya kompetensi (X1) budaya kerja (X2) dan kepuasan kerja (X3) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) pada kantor *planet cash and credit* di Kedaton Bandar Lampung.

B. Bila $\text{Sig} < \text{Alpha}$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya kompetensi (X1) budaya kerja (X2) dan kepuasan kerja (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada kantor *planet cash and credit* di kedaton Bandar Lampung.

3.10.3. Uji Hipotesis (uji-t)

Uji parsial (ujit) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent yaitu Kompetensi (X1) budaya kerja (X2) dan kepuasan kerja (X3) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu kinerja karyawan (Y) secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan program SPSS 22 dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 5%.

Hipotesis yang digunakan adalah :

a. Kompetensi (X1) terhadap kinerja karyawan (Y)

H_0 : kompetensi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada kantor *planet cash and credit* di Kedaton Bandar Lampung.

H_a : Kompetensi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada kantor *planet cash and credit* di Kedaton Bandar Lampung.

b. Budaya kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y)

H_0 : budaya kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada kantor *planet cash and credit* di Kedaton Bandar Lampung.

Ha : budaya kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada kantor *planet cash and credit* di Kedaton Bandar Lampung.

c. Kepuasan kerja (X3) terhadap kinerja karyawan (Y)

Ho :kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada kantor *planet cash and credit* di Kedaton Bandar Lampung.

Ha :kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada kantor *planet cash and credit* di Kedaton Bandar Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Bila $\text{Sig} < \text{Alpha}$ ($\alpha = 0,05$) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya kompetensi (X1) budaya kerja(X2) dan kepuasan kerja(X3) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) pada kantor *planet cash and credit* di Kedaton Bandar Lampung.
- b. Bila $\text{Sig} > \text{Alpha}$ ($\alpha = 0,05$) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya kompetensi(X1) budaya kerja (X2) dan kepuasan kerja (X3) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) pada kantor *planet cash and credit* di Kedaton Bandar Lampung.